

**PEDOMAN PENULISAN TESIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
GULUK-GULUK SUMENEP**

---

**©All Rights Reserved  
Agustus 2023**

---

**TIM PENYUSUN  
PPs INSTIKA**

**Diterbitkan oleh:  
Program Pascasarjana  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
Jl. Bukit Lancaran Guluk-guluk Sumenep Jawa Timur 69463  
Tlp. (0328) 821098. Fax (0328) 821098  
e-mail: [ppsinstika@gmail.com](mailto:ppsinstika@gmail.com)  
Web: [www.pascasarjana.instika.ac.id](http://www.pascasarjana.instika.ac.id)**



**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH**

**(INSTIKA)**

**GULUK-GULUK SUMENEP MADURA**

**Fakultas Syari'ah | Fakultas Tarbiyah | Fakultas Ushuluddin | Program Pascasarjana**

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 | Telp. +62328-821098 | Fax. +62328-821098 | email: [instika@gmail.com](mailto:instika@gmail.com) website: [www.instika.ac.id](http://www.instika.ac.id)

SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)  
Nomor: 055/Ins.036/KP/VIII/2023

TENTANG  
PENETAPAN PEDOMAN TESIS  
PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA

*Bismillahirrahmanirrahim*

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mengevaluasi mutu penulisan tugas akhir di lingkungan pascasarjana INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep;  
2. Bahwa perlu disusun pedoman penulisan tesis di lingkungan pascasarjana INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep agar perkembangan mutu penulisan tesis terarah, terukur, berkesinambungan sesuai dengan visi – misi dan karakter kelembagaan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengganti PP. Nomor 19 Tahun 2005;  
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Annuqayah Nomor: 0506/KPT/INSTIKA/II/2011 tentang Pengangkatan Rektor INSTIKA Guluk-Guluk Masa Bhakti 2014-2019;  
8. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor:



025/KPTS/ST.03/C/X/2010 Tahun 2010 tentang Statuta INSTIKA  
Guluk-Guluk Sumenep.

9 Pedoman AMI Nomor: 178/Ins.036/KP/III/2014  
Memperhatikan : Keputusan rapat pimpinan INSTIKA;

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Revisi Pedoman Tesis Pascasarjana Institut Ilmu Keislaman  
Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep.
- Pertama : Menetapkan Pedoman Tesis untuk penulisan tesis di lingkungan  
Pascasarjana Instika Guluk – Guluk Sumenep;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan  
ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali  
apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam  
penetapannya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk  
Pada tanggal : 24 September  
2023

  
Rektor,  
  
**Drs. H. AH. SYAMLI, M.Pd.I**  
NIY. 122 993 016

Tembusan disampaikan kepada yth.:

1. Bapak Wakil Rektor I, II, dan III di lingkungan INSTIKA;
2. Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana INSTIKA;
3. Kepala LPMP INSTIKA;
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan di INSTIKA;
5. Arsip

## KATA PENGANTAR

Syukur *al-hamdulillah* kami panjatkan ke haribaan Allah swt. Karena berkat rahmat dan 'inayah-Nya, kami dapat merampungkan buku ini. Semoga rahmat dan 'inayah itu terus menyertai perjalanan kita semua, amin.

Kehadiran buku pedoman ini sangat diperlukan, khususnya oleh para mahasiswa yang hendak menyelesaikan tugas akhirnya dalam rangkaian perkuliahan. Buku pedoman ini bertujuan untuk memudahkan para mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir berupa penulisan tesis baik yang berhubungan dengan persoalan administratif ataupun teknis. Pada tingkat tertentu, buku ini juga memberikan pedoman metodologis penulisan tesis sehingga para mahasiswa dapat berpedoman pada yang digariskannya. Memang ada banyak ragam pedoman, teknik dan metode yang bisa dan benar dipakai dalam penulisan tesis. Tapi Program Pascasarjana (PPs) INSTIKA menetapkan yang termaktub dalam buku inilah yang dipilih dengan berbagai pertimbangannya. Pilihan ini dilakukan dengan mempertimbangkan buku pedoman penulisan tesis di berbagai perguruan tinggi seperti UNY, ITB, UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki, UIN Sunan Ampel.

Tentu saja buku ini tidak sempurna dan tetap memerlukan penyempurnaan setiap saat. Karena keberadaan pedoman yang tidak sempurna masih dirasa lebih baik daripada tidak ada pedoman sama sekali. Karena itu, kepada segenap pihak kami mohon saran-sarannya untuk perbaikan buku ini dalam segala aspeknya. Atas saran semua pihak, sebelumnya kami haturkan banyak terima kasih. Apapun adanya buku ini, kami berharap dapat memberikan manfaat baik kepada mahasiswa ataupun orang lain dan semoga menjadi wujud sumbangan kami kepada ilmu pengetahuan dan penghambaan kepada Allah.

Guluk-guluk, 24 September 2024

Tim Penyusun

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN DALAM**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

**BAB II PROGRAM PENYUSUNAN TESIS**

- A. Ketentuan Umum
- B. Penyusunan Tesis
- C. Munaqasah
- D. Penilaian
- E. Perbaikan dan Penggandaan

**BAB III PROPOSAL DAN SEMINAR PROPOSAL**

- A. Persiapan Penyusunan Proposal
- B. Penetapan Masalah
- C. Studi Pendahuluan
- D. Konten Proposal Penelitian

**BAB IV FORMAT TESIS**

- A. Kertas dan Ukurannya
- B. Struktur Tesis
  - 1. Bagian Awal
  - 2. Pendahuluan
  - 3. Inti Tesis
  - 4. Penutup
  - 5. Lampiran
- C. Bahasa
- D. Pedoman Transliterasi

**BAB V TEKNIK PENULISAN**

- A. Teknik Penulisan
- B. Penomoran Halaman
- C. Penulisan Sumber
  - 1. Kutipan
  - 2. Catatan Kaki
  - 3. Bibliografi/Daftar Pustaka
  - 4. Daftar Wawancara
  - 5. Tabel dan Gambar

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- A. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis
- B. Contoh Halaman Judul Tesis
- C. Contoh Nota Dinas

- D. Contoh Surat Pengesahan
- E. Contoh Surat Pernyataan Keaslian
- F. Contoh Kata Pengantar
- G. Contoh Daftar Isi
- H. Contoh Abstrak
- I. Contoh Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa jenjang strata dua (S2) untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar di bidang tertentu sesuai jurusan yang dipilih dalam sebuah perguruan tinggi. Tesis disusun berdasar penelitian oleh mahasiswa di bawah bimbingan seorang dosen yang kompeten di bidangnya. Karya ilmiah tersebut disusun berdasarkan format yang telah ditentukan oleh suatu perguruan tinggi.

Bagi mahasiswa PPs INSTIKA, format tesis yang harus disusun ditetapkan berdasarkan buku ini. Para mahasiswa harus menyusun karya ilmiah sesuai dengan medan kajian kepesantrenan. Kajian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan sesuai dengan minat mahasiswa.

Dalam penyusunan tesis, mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Direktur PPs INSTIKA berdasarkan usulan dari Ka. Prodi PAI Pascasarjana. Dosen pembimbing tersebut dipilih berdasar keahlian yang terkait dengan tema yang dipilih oleh mahasiswa dalam penyusunan tesis. Pembimbing tersebut bertugas untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang berhubungan dengan substansi atau teknis, isi atau metode penyusunan tesis. Walaupun demikian, tanggung jawab sepenuhnya ada pada mahasiswa sebagai penyusun dalam berbagai aspeknya. Karya tersebut kemudian akan diujikan dalam sidang munaqasah dengan 2 orang penguji dan dipimpin oleh seorang ketua sidang yang terdiri dari pembimbing tesis.

Penelitian yang akan dilakukan diawali dengan pengajuan judul dan penulisan proposal yang diusulkan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada PPs INSTIKA.

## BAB II PROGRAM PENYUSUNAN TESIS

### A. Ketentuan umum

1. Tesis merupakan salah satu rangkaian tugas akhir program Sarjana Strata-2 (S2) yang berbentuk karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian lapangan (*field research*) ataupun penelitian pustaka (*library research*) yang menjadi kewajiban mahasiswa dengan bobot satuan kredit (SKS) tertentu.
2. Naskah tesis merupakan karya ilmiah, karena itu harus ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan aturan tata bahasa yang baku.
3. Mahasiswa yang diperbolehkan memulai penulisan tesis adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat akademik yang telah ditetapkan oleh jurusan yang bersangkutan.
4. Tesis harus merupakan karya asli yang dibuktikan dengan surat pernyataan keaslian yang ditandatangani di atas materai.

### B. Penyusunan Tesis

1. Mahasiswa dapat memprogram penyusunan tesis apabila :
  - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester III tahun akademik yang bersangkutan.
  - b. Telah menyelesaikan 42 Satuan Kredit Semester (SKS).
  - c. Telah lulus mata kuliah Proposal Penelitian.
2. Bagi mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan di atas, dapat mengajukan judul sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni kepada Ketua Prodi PAI Pascasarjana INSTIKA.
3. Ketua Prodi berhak menyetujui atau menolak judul yang diusulkan berdasarkan pertimbangan akademik.
4. Apabila judul diterima, Ketua Prodi memberikan rekomendasi untuk menghadap pembimbing yang telah ditentukan dan menyusun proposal.
5. Proposal yang telah disetujui oleh Pembimbing didaftarkan pada Prodi untuk diseminarkan, dan diuji oleh satu Penguji.
6. Jika sidang seminar proposal yang dipimpin oleh dosen pembimbing dan penguji memutuskan proposal itu diterima, maka PPs INSTIKA memberikan rekomendasi untuk dilanjutkan ke penulisan tesis dengan seorang pembimbing yang sudah ditentukan oleh Ketua Program studi berikut surat tugas dan surat ijin penelitian.
7. Dalam proses bimbingan, konsultasi dilakukan sesuai kebutuhan yang dibuktikan dengan tanda tangan atau paraf dosen pembimbing di Buku bimbingan tesis.

8. Penyusunan tesis dianggap selesai apabila telah disetujui dan ditandatangani untuk diujikan oleh pembimbing yang ditunjuk.
9. Setelah tesis disetujui oleh pembimbing, diwajibkan untuk melakukan tes plagiasi melalui aplikasi turnitin dengan ketentuan similarity keseluruhan tidak lebih dari 25% dan maksimal 5% untuk masing-masing rujukan yang dikutip dalam tesis tersebut.
10. Setelah penyusunan tesis selesai, mahasiswa mendaftarkan diri kepada Ketua Program Studi untuk mengikuti ujian munaqasah tesis, dengan prosedur yang telah ditetapkan dan menyerahkan 3 (tiga) rangkap naskah tesis.

### **C. Munaqasah (Ujian Tesis)**

#### **1. Persyaratan**

Mahasiswa diperbolehkan mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan penelitian,
- b. Telah menyelesaikan semua beban teori,
- c. Memprogram tesis dalam semester dimaksud
- d. Telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan oleh PPs INSTIKA.

#### **2. Pendaftaran**

Tesis yang akan diajukan ke sidang munaqasah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Disetujui oleh Dosen Pembimbing dengan bukti tanda tangan di nota dinas persetujuan.
- b. Pendaftaran ujian tesis dilakukan sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh PPs INSTIKA.
- c. Mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi dari Program Studi

#### **3. Pelaksanaan Munaqasah**

- a. Pelaksanaan munaqasah ditentukan oleh PPs INSTIKA.
- b. Tesis akan diuji oleh tim penguji yang berjumlah tiga orang, terdiri ketua sidang, dua orang penguji ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan Direktur.
- c. Apabila salah seorang tim penguji yang bersangkutan berhalangan hadir pada saat ujian berlangsung, Ketua Program Studi atas persetujuan Direktur menunjuk penguji pengganti.

- d. Apabila dalam pelaksanaan ujian tesis, mahasiswa dinyatakan lulus, maka yang bersangkutan segera merevisi (jika diperlukan) dan meminta pengesahan kepada masing-masing penguji.
- e. Apabila dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan harus mendaftar ulang untuk munaqasah berikutnya.
- f. Apabila dalam 3 (tiga) kali mahasiswa bersangkutan tidak lulus dalam sidang munaqasah, maka ia harus mengajukan judul tesis baru.

#### **D. Penilaian**

1. Aspek-aspek yang dinilai terdiri dari metodologi, bahasa dan teknik penulisan, isi atau materi tesis, penguasaan dan kemampuan menjawab pertanyaan serta sikap.
2. Penilaian menggunakan standar yang ditetapkan oleh PPs INSTIKA
3. Penetapan nilai akhir dilaksanakan melalui musyawarah yang dipimpin oleh ketua sidang berdasarkan nilai yang diberikan oleh masing-masing penguji.
4. Keputusan sidang tidak bisa diganggu gugat oleh pihak manapun.
5. Tesis yang catatan perbaikannya cukup banyak, penetapan nilai dilaksanakan setelah tesis diperbaiki melalui sidang tim penguji. Sedangkan tesis yang catatan perbaikannya sedikit, penetapan nilai dapat dilakukan langsung saat sidang munaqasah.
6. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam sidang munaqasah harus melakukan perbaikan, dan harus melaksanakan munaqasah ulang.

#### **E. Perbaikan dan Penyetoran Tesis ke PPS Instika**

1. Perbaikan tesis setelah munaqasah menjadi tanggungjawab sepenuhnya mahasiswa di bawah arahan penguji I dan penguji II serta dosen pembimbing.
2. Konsultasi perbaikan tesis dilakukan kepada masing-masing penguji dan pembimbing sesuai dengan catatan perbaikan yang diberikan.
3. Setelah itu mahasiswa menyerahkan ke tim teknis untuk mengoreksi hal-hal yang bersifat teknis, seperti pengetikan dan berbagai format penulisan.
4. Perbaikan tesis dinyatakan selesai jika mahasiswa telah mendapat tanda tangan pengesahan dari semua penguji dan pembimbing dan rekomendasi tim teknis.
5. Penyetoran Tesis dalam bentuk Soft File (Pdf dan World) yang dilengkapi dengan: scan ttd pengesahan ujian, persetujuan ujian, surat pernyataan, dan lampiran tesis. Semua dokumen tersebut dijadikan satu file dalam tesis.

6. Selain itu, mahasiswa juga harus menyerahkan artikel dalam bentuk *softcopy* yang disarikan dari tesis sesuai template yang telah disediakan.

### **BAB III**

#### **PROPOSAL DAN SEMINAR PROPOSAL**

##### **A. Persiapan Penyusunan Proposal**

Proposal tesis pada prinsipnya adalah rencana penelitian dalam rangka menyusun tesis. Rencana itu disusun dalam bentuk rancang bangun atau desain yang menentukan bentuk dan arah penelitian. Maka kualitas proposal akan menentukan kualitas penelitian yang akan dihasilkan. Karena para peneliti akan menjadikan proposal itu sebagai pedoman proses penelitian hingga penelitian itu rampung dilakukan. Karena itu, proposal perlu dirancang sebaik mungkin dari berbagai aspeknya. Beberapa hal berikut adalah bahan penting untuk mempersiapkan proposal tesis.

##### **B. Penetapan Masalah**

Sebuah penelitian harus *beranjak dari masalah*, termasuk tesis. Karena penelitian adalah usaha memecahkan masalah. Maka yang harus ditetapkan pertama kali *bukan judul*, tapi masalah. Jika masalah tidak jelas, maka proses dan arah tesis itu akan tidak jelas. Penulis juga akan mengalami banyak kesulitan dalam merancang tahapan-tahapan pembahasan. Redaksi judul baru disusun setelah masalahnya jelas dan dipahami dengan baik oleh penelitinya.

Beberapa hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam menetapkan masalah sehingga dapat dilakukan penelitian dengan baik, yaitu:

1. Penting dan layak diteliti karena manfaat teoritis atau praktisnya bagi pengembangan keilmuan dan kehidupan umat manusia.
2. Tersedianya data dan metode untuk mendapatkan data, baik dalam bentuk fenomena lapangan, pustaka atau dokumen.
3. Memungkinkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan kesempatan yang dimiliki mahasiswa yang bersangkutan
4. Sesuai dengan minat dan kemampuan (baik personal atau finansial) serta sesuai dengan bidang kajian yang ditekuni di program studinya.
5. Potensial untuk pengembangan lebih lanjut.

6. Terfokus pada satu masalah, jelas ruang lingkup dan cakupannya dan spesifik dengan tidak membicarakan wilayah masalah yang luas.

### C. Studi Pendahuluan

Setelah masalah terfokus, jelas dan spesifik maka yang harus dilakukan adalah studi pendahuluan. Ini dilakukan dengan memahami lebih jauh persoalan yang akan dikaji dalam berbagai literatur (sekalipun penelitian lapangan). Jika penelitian lapangan maka perlu juga turun ke lapangan untuk pendalaman persoalan. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan proposal yang terdiri dari:

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
5. Ruang lingkup Penelitian
6. Batasan Istilah dalam Judul (*jika diperlukan*)
7. Kajian terdahulu
8. Kerangka Teori dan Hipotesis (*jika diperlukan*)
9. Metode Penelitian
10. Sistematika Pembahasan
11. Draf Daftar Isi
12. Daftar Pustaka

### D. Konten Proposal Penelitian

#### 1. Judul

Judul adalah frasa atau sejumlah kata yang dirangkai untuk menggambarkan secara singkat topik tesis sesuai dengan isi dan maksudnya. Judul bukan sekedar masalah atau problem yang akan dibahas, tapi merupakan cerminan keseluruhan isi tesis. Susunan kata yang dipilih dalam judul hendaknya tegas, lugas dan sederhana. Hindari penggunaan kata yang bertele-tele, bombastis, ambigu dan sejenisnya.

#### 2. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam proposal setidaknya mengurai dengan jelas hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengapa masalah ini penting untuk dibahas?
- b. Apa arti penting baik secara teoritis atau praktis?
- c. Persoalan apa saja yang terkait langsung dengan masalah ini?
- d. Apa yang diharapkan dengan kajian terhadap masalah tersebut?
- e. Dapat juga ditambahkan sekilas apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya atau teori yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam

berbagai literatur? Pada bagian ini dipaparkan sekilas tentang keunggulan tema, objek kajian ( tokoh, lembaga, atau lokasi) penelitian yang akan ditelaah dalam tesis

Hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan latar belakang masalah:

- a. Pembahasan tentang hal yang tidak terkait langsung
- b. Pembahasan tentang solusi yang mestinya dibahas di dalam tesis
- c. Memberikan argumentasi panjang lebar yang semestinya ada di pembahasan tesis
- d. Terlalu bertele-tele dan tidak langsung ke persoalan yang akan dibahas

### 3. *Rumusan Masalah*

Rumusan masalah disusun atau disarikan dari latar belakang dalam formulasi pertanyaan yang menjadi fokus untuk dikaji dan dicari jawabannya dalam perjalanan penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat tanya. Tentu saja persoalannya yang dirumuskan menjadi kalimat tanya merupakan masalah yang problematis dan memerlukan penelitian mendalam, bukan pertanyaan sederhana yang langsung bisa dijawab atau memang sudah ada jawabannya di satu buku tanpa perlu penelitian. Agar terfokus, masa rumusan masalah sebaiknya tidak lebih dari tiga item.

### 4. *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*

Tujuan berisi:

- a. Arah yang dituju atau target yang ingin dicapai berdasar pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah
- b. Karena itu jumlahnya disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah

Kegunaan Penelitian berisi:

- a. Membahas Sumbangan teoritis atau kontribusi keilmuan sesuai bidang yang ditekuni atau sesuai dengan tema penelitian yang dikaji dalam tesis
- b. Sumbangan praktis bagi kehidupan sosial umat manusia
- c. Bisa keduanya (poin a dan b) atau salah satunya sesuai dengan persoalan yang diteliti.

### 5. *Ruang lingkup Penelitian*

Yang dimaksudkan di sini adalah cakupan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas atas fokus penelitian dan tidak meluas ke hal-hal yang tidak terkait sehingga penelitian menjadi mendalam. Ruang lingkup bisa berupa batasan wilayah geografis, waktu dalam rentang historis,

atau wilayah persoalan yang menjadi pokok kajian serta hal-hal yang tidak akan dibahas.

#### 6. *Batasan Istilah dalam Judul*

Batasan istilah ini memuat penjelasan sekilas istilah yang tidak jelas atau memungkinkan perbedaan penafsiran. Karena itu bukan semua kata dalam judul yang dijelaskan. Penjelasan ini tidak sekedar diambil dari kamus, tapi diambil dari penjelasan teoritik menurut bidang keilmuannya. Karena yang diharapkan bukan pengertian bahasa, tapi pengertian konseptual teoritik. Jika sudah dinilai jelas, tidak perlu sub-bahasan ini.

#### 7. *Kajian Terdahulu*

Bagian ini isinya hanya dibatasi pada uraian sistematis tentang penelitian-penelitian atau karya-karya (buku atau artikel) tentang tema yang mirip atau bahkan sama yang sudah ada atau dilakukan sebelum penelitian ini. Maka kajian terdahulu memuat:

- a. Penulis dan judul kajian baik dalam bentuk penelitian, buku atau artikel di jurnal ilmiah
- b. Garis besar isi kajian yang telah ada tersebut
- c. Penjelasan tentang aspek-aspek yang sudah dibahas dan aspek yang belum
- d. Penjelasan letak perbedaannya dengan kajian yang akan dilakukan dalam tesis yang akan disusun

Kajian terdahulu dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian di antara penelitian yang temanya mirip sehingga jelas sumbangan tesis ini terhadap ilmu pengetahuan dan meminimalisasi pengulangan pembahasan yang sudah ada sehingga tidak memberikan kontribusi bagi keilmuan dan kemanusiaan atau menghindari penjiplakan (plagiarisme)

#### 8. *Kerangka Teoritik*

Kerangka teori dalam konteks ini dibatasi pada penetapan teori yang akan dijadikan panduan untuk menganalisis persoalan yang dibahas. Kerangka teori ini merupakan turunan pendekatan atau perspektif yang digunakan. Pendekatan itu penting untuk kejelasan fokus yang akan dipilih. Pendekatan dalam penulisan tesis cukup diambil dari perspektif yang umum dipakai seperti normatif, historis, filosofis, sosiologis (termasuk di dalamnya ekonomi dan politik), antropologis, fenomenologis dan lainnya. Peneliti bisa saja menggunakan lebih dari satu pendekatan tapi tetap satu pendekatan sebagai pendekatan utama dan pendekatan lain sebagai pendukung atau pelengkap

pendekatan utama. Pendekatan normatif bisa didukung dengan pendekatan filosofis atau sebaliknya.

Kerangka teori dimaksudkan untuk menjadi panduan analisis yang dapat diikuti secara fleksibel, tidak kaku. Bisa ditambah dan dikurangi sesuai kebutuhan. Teori ini diulas sekedaranya untuk memberikan pemahaman apa yang dimaksud dengan teori tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan alasan mengapa menggunakan teori tersebut. Penting juga diketahui bahwa tidak semua kajian harus ada kerangka teorinya, bisa jadi karena memang belum ada teorinya. Untuk itu penting didiskusinya secara intensif dengan dosen sesuai keahliannya.

Dengan demikian, yang harus ditegaskan dalam kerangka teori ini adalah:

- a. Pendekatan, penegasan yang bisa jadi tidak hanya satu pendekatan
- b. Teori dan ulasan sekedaranya untuk memberikan gambaran dasar
- c. Alasan memilih teori tertentu yang bisa jadi dengan menunjukkan kecocokan atau kelebihanannya.

Model penelitian yang umum menggunakan kerangka teori adalah penelitian "penjelasan" (*explanatory research*), termasuk penelitian kuantitatif yang memerlukan hipotesis. Sedang penelitian yang bersifat deskriptif atau penelitian "pengungkapan" (*exploratory research*) umumnya tidak menggunakan. Walaupun demikian, kedua bentuk penelitian tersebut penting mempertimbangkan kerangka teori untuk memperjelas formulasi pembahasan atau menjadi dasar metode penelitian.

## 9. Metode Penelitian

Prinsipnya adalah bahwa metode menyangkut proses dan prosedur yang terdiri dari teknik dan langkah-langkah menghimpun, mengorganisir, mensistematisir dan menganalisis data. Metode merupakan turunan dari pendekatan dan kerangka teori yang digunakan, karena itu ia harus sejalan. Yang perlu ditegaskan dalam metode antara lain:

- a. Bentuk penelitian (pustaka-lapangan), jenis penelitian (kualitatif-kuantitatif), sumber data (primer-sekunder) jenis data (literer-lapangan).
- b. Teknik pengumpulan data (observasi jenis apa dan mengapa menggunakan jenis ini, wawancara model apa dan mengapa menggunakan model ini, dokumentasi, dll.) disertai apa dan siapa objek dan alasannya, tidak perlu didefinisikan atau diulas rinci.
- c. Teknik pengolahan data merupakan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan setelah data diperoleh. Karena metode merupakan turunan dari pendekatan dan kerangka teori, maka ia harus sesuai.

Yang perlu selalu diperhatikan adalah bahwa bagian ini harus merupakan gambaran kongkrit apa yang akan dilakukan dalam mengolah data sesuai

dengan tema atau permasalahan, tujuan, pendekatan dan teori, bukan sekedar gambaran abstrak dan definisi-definisi konseptual.

#### *10. Sistematika Pembahasan*

Yang dimaksudkan dengan pembuatan sistematika pembahasan bukan sekedar menarasikan daftar isi, tapi sebenarnya adalah untuk menjelaskan urutan logis pembahasan yang akan dilakukan. Karena itu, dalam sistematika tidak musti selalu sama persis dengan bahasa daftar isi. Ia bisa jadi lebih detail atau lebih ringkas. Yang penting adalah inti pembahasan dari masing-masing bab. Sebagai urutan logis, dalam sistematika harus memuat alasan-alasan mengapa di bab ini membahas masalah ini.

#### *11. Rencana Daftar Isi*

Bagian ini merupakan perwujudan kongkrit dari sistematika pembahasan yang disusun secara sistematis. Sebagai rencana, daftar ini dapat berubah pada saat penyusunan tesis. Perubahan-perubahan redaksi atau urutan adalah sesuatu yang lumrah dalam penyusunan tesis. Rencana ini hanya semacam rencana alur yang akan diikuti dalam perjalanan pembahasan.

#### *12. Bibliografi/Daftar Pustaka*

Bagian ini memuat buku-buku yang dipakai dalam penyusunan proposal, bukan daftar buku penting untuk tema ini atau daftar buku yang akan dibaca dalam penyusunan tesis. Jika suatu buku tidak dipakai dalam penyusunan proposal, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka di proposal tesis [].

## BAB V FORMAT TESIS

### A. Kertas dan Ukurannya

1. Naskah proposal dan tesis diketik di atas kertas HVS 80 gram, ukuran A4 berwarna putih dan tidak dicetak bolak-balik.
2. Tesis minimal terdiri dari 80 halaman untuk yang berbahasa Indonesia dan 70 halaman untuk yang berbahasa asing (Inggris/Arab).
3. Sampul luar tesis dijilid *hard cover* berwarna Merah Maroun.

### B. Struktur Tesis

Tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

#### 1. Bagian Awal

Berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto (*jika diinginkan*), halaman persembahan (*jika dibutuhkan*), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (*jika ada*), daftar gambar (*jika ada*), daftar lampiran, pedoman transliterasi Arab-Latin, dan abstrak.

Penjelasan beberapa poin di atas adalah sebagai berikut:

- a. *Halaman Judul* harus ditulis judul tesis dan di bawahnya terdapat kata-kata Tesis disusun dan diajukan kepada Prodi PAI Pascasarjana Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Dua dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam; oleh ... (Nama Mahasiswa); Nomor Induk Mahasiswa; lambang INSTIKA; Nama Prodi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep; Tahun Akademik waktu selesainya penyusunan tesis. (*Contoh, lihat Lampiran*)
- b. *Pernyataan Keaslian* berisi pernyataan penyusun tesis tentang keaslian penelitiannya dengan disertai materai Rp 10000. (*Contoh, lihat Lampiran*)
- c. *Nota Dinas Pembimbing*. Di dalamnya dijelaskan bahwa Pembimbing setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi tesis mahasiswa yang bersangkutan maka memandang layak bahwa tesis yang bersangkutan dapat dimunaqasahkan; dengan mengetahui Ketua Jurusan (*Contoh, lihat Lampiran*)
- d. *Halaman Pengesahan* yang memuat pernyataan: Tesis ini dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah pada tanggal ..... H/..... M dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata dua dalam

Ilmu Pendidikan Agama Islam. Kemudian dilengkapi dengan tanda tangan Direktur, Ketua Sidang, Penguji I dan Penguji II.

- e. *Motto* terdiri dari ungkapan yang diambil dari ayat Al-Qur'an, Hadits atau kata mutiara yang berkaitan dengan pembahasan atau menjadi jargon, prinsip atau rumusan dasar dari kandungan tesis.
- f. *Persembahan* yang berisi pernyataan persembahan kepada orang-orang tertentu yang dianggap sangat khusus dalam kehidupan penulis terkait dengan penulisan tesis.
- g. *Kata Pengantar* berisi basmalah, tahmid, syahadat, dan shalawat dari penyusun tesis, pernyataan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung berjasa dalam menyelesaikan tesis, dan pernyataan mohon saran dan masukan atau kritik yang membangun, lalu tanggal, bulan, tahun Hijriyah dan Miladiyah dan diakhiri dengan tanda tangan penyusun Tesis berikut namanya.
- h. *Abstrak* terdiri dari tiga bagian dan tiga alinea: *pertama*, memuat penjelasan tentang latar belakang, pokok persoalan dan sekilas arti pentingnya; *kedua*, berisi pendekatan, kerangka teoritik dan metode yang digunakan; *ketiga*, memuat pemecahan masalah atau kesimpulan penelitian. Di bawah tiga alinea ini disebutkan kata kunci (*keyword*) dalam tesis. Di bagian atas ditulis judul, penulis, nama perguruan tinggi dan tahun. Abstrak ditulis dengan 1 (satu) spasi, tidak lebih dari 1 (satu) halaman.
- i. *Pedoman Transliterasi* berisi pedoman penulisan istilah-istilah Arab yang belum terserap menjadi Bahasa Indonesia dan harus ditulis dengan cetak miring (*italic*). Pedoman yang digunakan adalah pedoman yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987. (*Lihat lampiran*).
- j. *Daftar Isi* berisi bagian-bagian rinci tesis yang ditulis lengkap dari halaman judul hingga lampiran paling akhir berikut halamannya pada masing-masing bagian. Daftar isi ditulis dengan format 1 (satu) spasi kecuali antar bab yang ditulis 2 (dua) spasi. Judul bab ditulis dengan huruf kapital. Demikian juga judul bagian awal tesis dan bagian akhirnya (contoh di lampiran).
- k. *Daftar Tabel dan atau Gambar* (jika ada) memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman letak tabel tersebut disajikan. (*Contoh, lihat lampiran*)

1. *Daftar Lampiran* memuat penjelasan tentang lampiran yang disertakan di akhir tesis, berupa dokumen-dokumen yang perlu dilampirkan sebagai bukti fisik dari data-data yang diulas dalam tesis.

## 2. Pendahuluan

Bagian ini adalah Bab I yang berisi dasar-dasar penelitian atau kajian sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- d. Batasan Istilah dalam Judul
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Kajian Terdahulu
- g. Kerangka Teoritik dan Hipotesis
- h. Metode Penelitian
- i. Sistematika Pembahasan

Isi dari semua sub bab kurang lebih sama dengan proposal tesis. Artinya proposal yang telah diperbaiki sesuai saran-saran dari pembimbing dalam seminar proposal menjadi bab satu dengan modifikasi seperlunya, tanpa mengikutkan daftar isi dan daftar pustaka proposal.

## 3. Inti Tesis

Bagian inti tesis ini merupakan bagian terpenting dari keseluruhan tesis. Untuk lebih jelas dan sistematis, isi bagian ini dibagi menjadi tiga bab yang terdiri dari: ulasan atau deskripsi teoritik masalah yang dibahas, penyajian data yang dikaji dan analisis atas data yang dideskripsikan. Analisis dapat juga dilakukan sejak bagian deskripsi data secara langsung tanpa memasukkan dalam bab khusus analisis. Demikian juga penyajian data dapat juga dilanjutkan pada bab berikutnya, karena pertimbangan logis sistematika pembahasan.

- a. *Deskripsi Teoritik*. Bagian ini ada di bab 2 yang berisi ulasan teoritis secara umum seperti tentang teori-teori yang ada tentang tema pembahasan. Pembahasan pada bab ini dapat memuat pengertian istilah konseptual, karakteristik, aliran, kelompok, dinamika perkembangannya, varian atau klasifikasinya.
- b. *Penyajian Data*. Bagian ini merupakan bab 3 yang berisi tentang data yang akan dianalisis sesuai dengan objek kajian. Di bab ini data-data dideskripsikan secara detail dan lengkap yang dapat disajikan dalam

berbagai bentuk, seperti bentuk narasi, tabel, gambar atau bagan dan lain sebagainya. Di bagian ini juga dapat dilakukan analisis jika logika sistematikanya memerlukan agar lebih jelas. Jika dengan tema pertama di atas, maka di bagian ini disajikan ayat-ayat yang terkait dengan kemiskinan secara kronologis berdasar turunnya, kata-kata yang dipakai dan kata-kata yang terkait berikut makna dan konteksnya.

- c. *Analisis Data*. Bagian ini merupakan bab 4 yang berisi analisis atas data yang disajikan. Analisis yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembahasan, pendekatan, kerangka teoritik dan metode yang digunakan. Pada bagian ini, data-data yang ada tidak lagi disajikan secara deskriptif seperti di bab sebelumnya, tapi data yang sudah dianalisis. Bisa juga bagian ini memuat sajian data deskriptif dan analisis sekaligus jika diperlukan menurut logika sistematika pembahasan. Tema di atas dibahas menurut tujuan, pendekatan, kerangka teori dan metode yang dipakai. Analisis dilakukan secara detail dan jelas di bagian ini.

#### **4. Penutup**

- a. *Kesimpulan*. Bagian ini merupakan kesimpulan dari penyajian di atas sesuai dengan pertanyaan atau rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penyusunan tesis ini. Kesimpulan harus disajikan dengan bahasa yang singkat, jelas dan tegas, tidak bertele-tele, mengambang dan rancu.
- b. *Saran atau rekomendasi*. Bagian kedua di bab penutup ini terdiri dari saran atau rekomendasi teoritis dan praktis. Teoritik berhubungan dengan ruang kajian yang perlu dilanjutkan yang belum selesai dikaji dalam tesis ini untuk pengembangan keilmuan. Saran atau rekomendasi praktis bisa berupa saran atau rekomendasi yang perlu dilakukan oleh masyarakat, pemegang kebijakan atau pihak terkait terkait dengan hasil kajian yang dilakukan.

#### **5. Lampiran**

- a. *Daftar Pustaka*. Bagian ini menyajikan buku atau bahan-bahan yang dijadikan rujukan yang disusun secara alfabetis, termasuk rujukan dari situs internet atau bahan berbentuk CD/softcopy. Teknis penulisan dapat dilihat di bagian khusus buku ini.
- b. *Dokumen-dokumen penting*. Dokumen yang dilampirkan merupakan bukti fisik yang penting dilampirkan di dalam tesis.
- c. *CV, Riwayat hidup atau biodata penulis* yang terdiri dari nama, tetala, alamat, pengalaman pendidikan, organisasi, karya dan prestasi.

## **B. Bahasa**

- a. Bahasa yang dipakai dalam tesis adalah bahasa yang baku sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Bahasa asing berupa istilah teknis atau konseptual yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia, tulisannya sesuai dengan aslinya dan dicetak miring. Untuk istilah yang berasal dari Bahasa Arab ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi yang dipakai seperti dalam lampiran.
- b. Bahasa yang digunakan harus bahasa yang resmi dan formal, bukan bahasa gaul atau bahasa lisan kecuali kutipan langsung dari wawancara atau sejenisnya, ditulis lengkap tidak disingkat-singkat kecuali untuk hal-hal yang memang diperlukan.
- c. Kata orang pertama menggunakan kata kata penyusun atau penulis secara konsisten dan tidak berubah-ubah dalam keseluruhan tesis. Karena itu perlu menghindari penggunaan aku, saya untuk menunjukkan diri penulis.
- d. Gunakan penulisan yang tepat sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar, termasuk tata tulis dan ejaannya, seperti penggunaan huruf kapital untuk huruf pertama nama orang, tempat, negara, hari, bulan, agama dan sejenisnya, penggunaan tanda baca seperti titik, koma, titik koma, titik dua, titik-titik, tanda hubung, tanda petik dan lainnya.

## **C. Pedoman Transliterasi**

Secara umum istilah yang berasal dari bahasa asing (Inggris dan Arab) harus dicetak miring. Namun, khusus istilah teknis (*technical terms*) yang berasal dari bahasa Arab, di samping dicetak miring juga harus ditulis sesuai dengan pedoman transliterasi (penyalinan huruf) huruf Arab ke huruf Latin. Terdapat beberapa varian pedoman transliterasi, sehingga tidak aneh jika antara satu lembaga dengan lainnya kadang-kadang tidak sama. Yang penting adalah sumbernya jelas dan konsistensi penggunaannya dalam keseluruhan karya ilmiah. Karena itu penggunaan berdasarkan berbagai pertimbangan yang melahirkan kebijakan pada pilihan terhadap varian tertentu. Pedoman yang digunakan di sini adalah pedoman yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, yakni sebagai berikut:

## A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	Sa'	s\	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	-
ح	Ha'	h	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z\	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	r	-
ز	Za'	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s}	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	d	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a'	t}	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	g	-
ف	Fa'	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah* (tasydid), ditulis lengkap.  
Contoh: أحمدية ditulis *Ah}madiyyah*

## C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia  
جماعة: ditulis *jama>'ah*
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.  
نعمة الله: *ni'matulla>h*  
زكاة الفطر: *zaka>tul-fit}ri*

## D. Vokal Pendek

Fath}ah ditulis a, kasrah ditulis i, dan d}ammah ditulis u

## E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda ( ^ ) di atasnya
2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw>u mati ditulis au

## F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم : *a'antum*  
مؤنث : *mu'annas}*

## G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-  
القران: *al-Qur'a>n*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya  
الشيعة : *asy-syi>'ah*

## H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الاسلام bisa ditulis *syaiikh al-Isla>m* atau *syaiikhul-Isla>m*.

## J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan

ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## **K. Panduan Mengetik Transliterasi Arab-Indonesia menggunakan Font Times New Arabic**

Ketik huruf yang cocok dan diingikan (d, D, h, H, s, S, t, T, z, Z, a, A, i, I, u, U), kemudian ketik huruf tertentu di bawah ini:

1. Untuk membuat titik di bawah pada huruf besar (kapital), ketik (D, H, S, T, Z); kemudian { = (D{, H{, S{, T{, Z{)
2. Untuk membuat titik di bawah pada huruf kecil, ketik (d, h, s, t, z); kemudian }= (d}, h}, s}, t}, z})
3. Untuk membuat titik di atas pada huruf besar (kapital), ketik (S, Z); kemudian |= (S|, Z|)
4. Untuk membuat titik di atas pada huruf kecil, ketik (s, z); kemudian \= (s\, z\)
5. Untuk membuat diakritik pada huruf besar (kapital), ketik (A, U); kemudian < = (A<, U<)
6. Untuk membuat diakritik pada huruf besar (kapital) I, ketik @= ( I@ )
7. Untuk membuat diakritik pada huruf kecil, ketik (u, i, a); kemudian > = (u>, i>, a>)

## BAB VI TEKNIK PENULISAN

Format penulisan proposal dan tesis pada dasarnya sama. Hal itu meliputi teknik penulisan, sistem penomoran, kutipan, catatan kaki (*footnotes*) dan daftar pustaka.

### A. Teknik Penulisan

1. Naskah diketik menggunakan font Times New Arabic 12 dengan kualitas baik.
2. Penulisan lambang, huruf tertentu yang tidak terdapat dalam Times New Arabic, bisa menggunakan font lain yang sesuai.
3. Pengetikan judul pada halaman sampul luar dan sampul dalam menggunakan Time New Arabic dengan ukuran menyesuaikan.
4. Istilah asing yang belum dibakukan menurut EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dicetak miring (*italic*).
5. Transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan Latin menggunakan ketentuan sebagaimana diatur pada bagian sebelumnya.
6. Penggunaan huruf kapital untuk nama, singkatan, judul bab, berpedoman pada tata tulis sebagaimana diatur dalam EYD.
7. Ketentuan spasi dan batas-batas tepi pengetikan sebagai berikut:
  - a. Seluruh naskah ditulis dengan jarak antar baris 2 (dua) spasi kecuali:
    - 1) Jarak antara judul bab dan subbab adalah 4 spasi.
    - 2) Kutipan langsung yang lebih dari 3 (lima) baris diketik 1 (satu) spasi, pada alinea tersendiri. Semua baris diketik pada batas lima ketukan dari margin sebelah kiri tanpa menggunakan tanda kutip/petik (tanpa: " ...").
    - 3) Kutipan langsung yang kurang dari lima aris, diintegrasikan ke dalam teks dengan diberi tanda kutip pada awal dan akhir ("...").
    - 4) Catatan kaki (*footnote*) dan Daftar Pustaka/Bibliografi ditulis 1 (satu) spasi. Jarak antar satu Catatan Kaki atau antar Daftar Pustaka ditulis 2 (dua) spasi.
  - b. Alinea baru dimulai 7 (tujuh) ketukan dari batas margin sebelah kiri.
  - c. Batas margin:
    - 1) tepi atas : 4 cm.
    - 2) tepi bawah : 3 cm.
    - 3) tepi kiri : 4 cm.
    - 4) tepi kanan : 3 cm.
8. Penulis bab, sub bab dan anak subbab diatur sebagai berikut:

- a. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi (I II III VI) diletakkan secara simetris (*centre*) atau rata tengah di atas judul bab.
- b. Judul bab diketik dengan kapital dan dicetak tebal (*bold*), simetris dan tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Nomor urut subbab ditulis dengan huruf kapital secara alfabetis.
- d. Setiap kata dalam judul subbab diawali dengan huruf kapital (ABC..). (tebal)
- e. Penulisan nomor anak subbab ditulis dengan angka Arab (123..)
- f. Penulisan anak subbab dimulai tegak lurus di bawah huruf pertama subbab. Penulisan judul anak subbab diawali dengan huruf kapital.
- g. Penomoran setelah anak subbab diatur sebagaimana contoh berikut:

## **BAB II**

### **DUNIA KIAI SEBAGAI SETTING PENELITIAN**

- A. Kiai dan Pesantren
- B. Kiai dan Paham *Ahlussunnah wa al-Jamaa'ah*
- C. Kiai dan Nahdhatul Ulama
- D. Kiai dan Dinamika Bangsa: Dari Masa Penjajahan hingga Masa Orde Baru
- E. Kiai, Pancasila, dan Asas Tunggal
- F. Kiai dan Lajnah Bahtsul Masa'il
  1. Sejarah dan Struktur *Bahts al-Masa'il*: dari lajnah ke lembaga
  2. Epistemologi Hukum Islam: Perspektif Kiai-Kiai NU
  3. Metode *Bahts al-Masa'il*: Dari Tekstual Menuju Kontekstual
  4. Beberapa Contoh Penerapan *Bahts al-Masa'il*
    - a. Kasus Pencalonan Gus Dur sebagai Presiden
    - b. Perempuan Menjadi Presiden: Kontroversi Pencalonan Megawati
      - 1) Landasan Hukum
        - a) QS. An-Nisaa': 34
          - (1) Menurut Tafsir Jalalain
            - (a) Makna "Rijaal"
            - (b) Makna "Qawwamuna"
          - (2) Menurut Tafsir Ibn Katsir
          - (3) Menurut Tafsir Al-Mishbah
        - b) Hadis *lan yufliha qaumun*
      - 2) Sejarah Pemimpin Perempuan dalam Islam

## **B. Penomoran Halaman**

1. Nomor pada halaman bagian awal tesis (yang terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, nota dinas, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran [jika ada], daftar singkatan [jika ada], pedoman transliterasi yang digunakan) ditulis dengan menggunakan angka Romawi kecil dimulai dari halaman sampul dalam yang ditempatkan pada bagian bawah (i, ii, iii, vi, dst.)
2. Nomor halaman bagian utama tesis (bab pendahuluan sampai penutup) dan bagian akhir (daftar pustaka, lampiran-lampiran, riwayat hidup) ditulis dengan angka Arab (1,2,3...) diletakkan di bagian kanan atas dengan jarak 3 (tiga) cm dari batas tepi kanan 2,5 cm dari tepi atas, kecuali pada awal bab ditulis di bagian bawah halaman dan bagian tengah (*centre*) antara kanan dan kiri.

## **C. Penulisan Sumber**

Aturan penulisan sumber mencakup tiga hal: kutipan, catatan kaki, daftar pustaka.

### **1. Kutipan**

Kutipan digunakan untuk memperkuat uraian atau argumen atau menunjukkan data sejauh yang diperlukan. Sumber kutipan bisa diperoleh melalui tulisan (baik diterbitkan atau tidak) maupun hasil wawancara, observasi atau angket.

Kutipan dibedakan menjadi dua macam: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung

#### **a. Kutipan Langsung**

Kutipan langsung adalah jenis kutipan yang sama dengan aslinya dalam susunan kata, ejaan ataupun tanda baca. Dalam hal ini ada dua aturan:

- 1) Kutipan ditulis sesuai bahasa aslinya baik bahasa Indonesia ataupun bahasa asing dengan teknik penulisan seperti dijelaskan di atas dan diikuti dengan nomor catatan kaki.
- 2) Kutipan berbahasa asing harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tanpa diikuti nomor catatan kaki jika diterjemahkan sendiri.

#### **b. Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang disarikan oleh penulis yang berisi intisari atau ide pokok dari suatu tulisan atau hasil wawancara dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, namun penulis tetap harus mencantumkan sumber rujukan dengan menggunakan catatan kaki dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Setiap kutipan diberi nomor pada akhir kutipan, bukan di belakang nama pengarang yang dikutip atau kalimat pengantar kutipan.
- 2) Nomor kutipan dibuat secara berurutan pada setiap bab (bab baru memulai nomor baru dari awal lagi).
- 3) Nomor kutipan diangkat sedikit di atas baris biasa (1/2 spasi), tanpa kurung tutup dan titik di belakangnya.

## 2. Catatan Kaki

### a. Nama Pengarang

- 1) Gelar keesarjanaan tidak dicantumkan
- 2) Pengarang yang memiliki nama lebih dari dua suku kata, penulisannya tidak dibalik serta ditulis dengan benar dan konsisten. Jika nama pengarang mengandung singkatan, ditulis apa adanya, seperti A. Hanafi, AM Saifuddin dan sejenisnya. Penulisan nama orang mengikuti bagaimana ia tertulis dalam buku, artikel atau karya lainnya.
- 3) Pengarang yang terdiri dari 2 (dua) orang, nama mereka harus ditulis semua.
- 4) Pengarang yang terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih dicantumkan nama pengarang pertama dan diikuti dengan singkatan (dkk.). Jika salah seorang diantara mereka menjadi editornya, maka nama editor itulah yang dicantumkan dengan diikuti singkatan (ed).
- 5) Jika tidak ada nama pengarang, maka dicantumkan nama badan, lembaga, perkumpulan, perusahaan, atau negara yang menerbitkan.

Contoh:

<sup>6</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'a>n dan Terjemahannya* (Semarang: Menara Kudus, 1990), 17.

6) Jika tidak ada penulisnya (anonim), maka langsung ditulis judul buku tanpa menuliskan nama penyusun. Contoh:

<sup>2</sup>*Ke-NU-an* (Yogyakarta: Pengurus Wilayah Ma'arif Nahdlatul Ulama DIY, 1981), 41.

### b. Judul Buku

#### 1) *Judul Buku*

Judul buku dicetak miring (*italic*), ditulis lengkap, termasuk subjudul, dipisahkan dengan koma dan spasi dengan pengarang dan disusul keterangan cetakan (jika ada) yang dipisahkan dengan koma, dilanjutkan dengan keterangan kota, penerbit, tahun terbit, jilid atau juz dan halaman.

Contoh:

<sup>12</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, cet. ke-3, (Jakarta: LP3ES, 1984), 34.

### 2) Buku Terjemahan

Jika buku rujukannya adalah buku terjemahan, maka nama penulis aslinya yang dicantumkan, disusul dengan judul terjemahan (bukan judul asli) lalu disusul dengan singkatan terjemahan (terj.) dan penerjemahnya, diikuti oleh data buku sebagaimana di atas. Contoh:

<sup>34</sup>Osman Bakar, *Hierarki Ilmu, Membangun Rangka-Pikir Islamisasi Ilmu*, terj. Purwanto (Bandung: Mizan, 1997), 145.

### 3) Buku Saduran

Jika berupa buku saduran dari buku yang lain, maka yang ditulis adalah pengarang buku asli, judul buku saduran dan penyadurnya, lalu disusul dengan data buku seperti di atas. Contoh:

<sup>17</sup>Volmar, *Hukum Benda*, disadur oleh Chidir Ali (Bandung: Tarsito, 1978), 234.

### 4) Buku yang dicetak di margin buku lain

Jika buku itu dicetak di pinggir buku lain baik buku dengan penulis yang sama atau berbeda, maka ditulis pengarang bukunya, judulnya dan pada margin buku apa buku tersebut dicetak dan diikuti dengan data buku seperti di atas. Umumnya bentuk cetakan seperti ini ada dalam buku berbahasa Arab yang disebut *h}amisy*. Contoh:

<sup>43</sup>Abu Bakar al-Baqillani, *I'ja>z al-Qur'a>n, dicetak pada margin Jalal al-Din al-Suyut}i, Al-Itqa>n fi> 'Ulu>m al-Qur'a>n* (Beirut: Dar al-Fikr, 1978), 23.

### 5) Buku yang dicetak bersama buku lain

Jika buku tersebut dicetak bersama buku lain, maka penulisannya sama dengan buku yang dicetak di pinggir buku lain, hanya keterangan "dicetak pada margin" diganti dengan "dicetak bersama".

Contoh:

<sup>21</sup>*Al-Anshari, Fawa>tih} al-Rah{amu>t bi Syarh} Musallah al-S{ubu>t, dicetak bersama al-Ghazali, Al-Mustasy fa> min 'Ilm Ushu>l* (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), 178.

6) Terbitan dalam dua versi atau lebih

Jika buku itu dicetak dalam dua versi atau lebih dengan judul sama, maka penulisannya disertai penjelasan tentang versi-versi tersebut dan dilanjutkan dengan data buku seperti di atas. Contoh:

<sup>19</sup>Abu Hamid al-Ghazali, *The Incoherence of the Philosopher*, teks Arab Inggris paralel, diterjemahkan dan diberi kata pengantar dan anotasi oleh Michael E. Marmura (Utah: Bermingham Young Unversity Press, 1997), 67.

c. Data Penerbitan

Setelah nama pengarang, judul beserta keterangannya, maka dilanjutkan dengan data buku berupa tempat penerbit, penerbit, tahun terbit, jilid atau juz dan halaman. Sebelum tempat terbit didahului kurung buka, dilanjutkan dengan tempat penerbit, diikuti dengan dengan titik dua, penerbit lalu koma dan tahun, setelah itu diikuti tutup kurung, lalu koma, jilid atau juz, titik dua dan halaman yang disingkat (hlm. menggunakan titik). Jika tidak ada tempat penerbit, penulisannya disingkat (ttp). Jika tidak ada nama penerbit, penulisannya disingkat (tnp). Jika tidak ada tahun terbitnya, penulisannya disingkat (t.t.). Contoh:

<sup>17</sup>Muhammad bin Idris al-Syafi'i, *Al-Umm* (ttp: tnp, t.t.), IV: 25.

<sup>18</sup>Abd al-Rahman Ibnu Khaldun, *Muqaddimah* (ttp: Dar al-Ilm, t.t.), 423.

<sup>19</sup>Al-Sanhuri, *Nazjariyyat al-'Aqd* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), 45.

<sup>20</sup>Imam al-Haramain, *Al-Burhan fi> Usju>l al-Fiqh* (Qatar: tnp, 1399 H), II: 71.

d. Nomor Jilid/Juz dan Halaman

Setelah data penerbitan seperti dijelaskan di atas, maka diikuti dengan penulisan jilid atau juz dengan angka romawi yang dilanjutkan dengan titik dua (:), spasi dan nomor halaman. Jika tidak terdiri dari buku yang berjilid atau juz, maka langsung diikuti dengan koma dan spasi lalu hlm. dan nomor halaman. Contoh:

<sup>34</sup>Jamal al-Din al-Qasimi, *Mahja>sin al-Ta'wi>l* (Kairo: Al-Halabi, 1959), XIII: 469.

e. Kamus

Pada prinsipnya, penulisan rujukan berupa kamus sama dengan penulisan rujukan yang lain. Contoh:

<sup>12</sup>Al-Raghib al-Isfahani, *Mu'jam Mufrada>t Alfaz} al-Qur'a>n* (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), 46.

<sup>13</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonsia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 78.

f. Kitab **H{adis}**

Pada dasarnya sama tapi ditambah dengan beberapa hal, yaitu:

- 1). Nomor hadis (jika ada), ditempatkan sesudah nomor halaman, koma dan spasi
- 2). Judul *kita>b* atau *ba>b* yang diletakan sesudah nomor hadis, koma dan spasi
- 3). Sesudah titik disebutkan nilai hadis dan nama periwayat (*ra>wi*) terakhir (jika diambil dari kitab penghimpun/tingkat kedua) dan atau periwayat awal (jika belum disebutkan atau belum diketahui sebelumnya).

Contoh:

<sup>32</sup>Ibn Majah, *Sunan Ibn Ma>jah* (Mesir: Isa al-Bab al-Halabi, 1956), I: 580, hadits nomor 1815, "*Kita>b al-Zaka>t*," "*Ba>b Ma> Tajibu fi> al-Zaka>t min al-Amwa>l*." H{adis\ dari 'Amr Ibn Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya dengan *sanad d}ai>f* karena di dalamnya terdapat Muhammad Ibn 'Abdillah al-Khazraji. Imam Ahmad menyatakan bahwa orang-orang meninggalkan hadisnya.

g. Artikel dalam Majalah, Jurnal dan Koran

Jika rujukannya berupa artikel dalam majalan maka yang harus ditulis adalah data sebagai berikut:

- 1) Nama penulis artikel (jika ada, jika tidak langsung judul).
- 2) Judul artikel setelah koma dan tanda petik dan diakhiri dengan koma dan tanda petik, dengan huruf tegak (tidak miring/*italic*).
- 3) Nama jurnal atau majalah yang memuat ditulis dengan cetak miring (*italic*)
- 4) Volume, Nomor, tahun
- 5) Tahun terbit ditulis di dalam kurung sesudah spasi
- 6) Nomor halaman yang dikutip

Contoh:

<sup>15</sup>Abd A'la, "Fundamentalisme, Kekerasan, dan Signifikansi Dialog," *Kompas* (5 April 2002).

<sup>16</sup>"Madrasah Perlu Dibina Lintas Departemen," *Kompas* (Senin 20 Juni 2004).

<sup>17</sup>Abdul Munir Mulkhan, "Dilema Madrasah di Antara Dua Dunia," *Kompas* (23 November 2001).

<sup>18</sup> Samiran, Fahmil, Helfi Helfi, Hendri Hendri, and Ahmad Yunus Mohd Noor, 2023, "Religious Values in The Funeral Procession on The Datuk Wisdom," *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* 31 (1), 1-27.

#### h. Artikel dalam Ensiklopedi dan Buku

Penulisan rujukan berupa artikel dalam Ensiklopedi dan Buku tidak jauh berbeda dengan artikel dalam koran, majalah dan jurnal. Hanya ada tambahan penulis buku atau editor ensiklopedinya, sedang data-data penerbitan sama dengan rujukan pada buku seperti di atas.

Contoh:

<sup>29</sup>F.M. Denny, "Pesantren" dalam *The Encyclopaedia of Islam*, ed. C.E. Bosworth dkk., (Leiden: E.J. Brill, 1995), VIII: 296-299.

<sup>30</sup>Ahmad Tafsir, "Pemikiran di Zaman Modern," dalam *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, ed. Taufik Abdullah dkk. (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), IV: 407.

<sup>31</sup>Nurcholish Madjid, "Aktualisasi Ajaran Ahlussunnah Waljama'ah," dalam *Islam Indonesia Menatap Masa Depan*, ed. Azhari, Muntaha dan Abdul Mun'im Shaleh, (Jakarta: P3M, 1989), 131.

#### i. Sumber yang tidak diterbitkan

##### 1) Skripsi, Tesis dan Disertasi

Penulisan catatan kaki untuk rujukan berupa skripsi, tesis dan disertasi hampir sama dengan rujukan berupa artikel dalam sebuah buku, yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

- a) Nama penulis
- b) Judul setelah koma dan spasi dan tanda petik lalu diakhir dengan koma dan tanda petik lalu spasi.
- c) Penjelasan tentang jenis karya apakah skripsi, tesis atau disertasi yang dicetak miring (*italic*) dan diikuti oleh lembaga dan tahunnya
- d) Halaman yang dikutip seperti dalam rujukan lainnya.

Contoh:

<sup>28</sup>Achmad Muhibbin Zuhri, "Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Ah al-Sunnah wa al-Jama'ah," *Disertasi*, IAIN Sunan Ampel Surabaya (2008), 321.

## 2) Makalah dan laporan penelitian

Makalah yang dimaksud di sini adalah makalah yang disampaikan dalam suatu seminar yang tidak diterbitkan. Cara penulisannya harus memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Nama penulis
- b) Judul setelah koma, spasi dan tanda petik dan diakhiri dengan koma dan tanda petik.
- c) Keterangan tentang makalah tersebut, seperti acara, pelaksana, tanggal dan sebagainya.
- d) Keterangan tentang penelitian dan lembaga serta tahunnya.
- e) Halaman yang dikutip seperti dalam rujukan yang lain.

Contoh untuk rujukan makalah:

<sup>20</sup>M. Quraish Shihab, "Al-Qur'an dan Tantangan Zaman (Ilmu Pengetahuan Modern)," makalah disampaikan pada seminar dengan tema *Al-Qur'a>n dan Tantangan Zaman*, diselenggarakan oleh UII dan LSAF, Yogyakarta, 15-17 Mei 1985, 6.

Contoh untuk rujukan hasil penelitian:

<sup>21</sup>Ach. Maimun, "Penolakan Hermeneutika dalam Pemikiran Islam Indonesia (Pemetaan Varian dan Kepentingan)," *Laporan Penelitian*, Litbang Kemenag RI, 2011, 31.

## 3) Naskah atau Makalah Pidato

<sup>33</sup>Abd A'la, "Genealogi Radikalisme Muslim Nusantara: Akar dan Karakteristik Pemikiran dan Gerakan Kaum Padri dalam Perspektif Hubungan Agama dan Politik Kekuasaan," Pidato Pengukuhan Guru Besar IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008.

## 4) Manuskrip, dokumen atau surat

Cara penulisan rujukan berupa manuskrip, dokumen atau surat ditulis dengan menyebutkan penulis (kalau ada), judul, kode, tempat penyimpanan.

Contoh untuk manuskrip:

<sup>35</sup>Fakhruddin, *Kita>b Mukhtas}ar*, Cod. Or. 1772, Perpustakaan Universitas Leiden, vol. no. 2.

<sup>36</sup>Ibrahim bin Umar al-Biqā'i, *Naz}m al-D{urar fi Tana>sub al-A<ya>h wa al-S{uwar*, Manuskrip no. 590-Tafsir, di Perpustakaan Al-Azhar, Kairo, 231.

Contoh untuk dokumen atau surat

<sup>37</sup>*Mailrapport*, no. 316/X/1929.

j. Ayat al-Qur'an, Undang-Undang atau Aturan

1) Ayat al-Qur'an

Jika mengutip ayat al-Qur'an, maka yang ditulis dalam catatan kaki adalah nama surat, nomor surat dalam tanda kurung, titik dua, spasi dan ayat. Dalam catatan kaki ini tidak digunakan *ibid* sekalipun dari Surat yang sama. Demikian juga penulisan catatan kaki untuk rujukan dari Bibel.

Contoh:

<sup>29</sup>Al-Baqarah (2): 34

<sup>30</sup>Al-Baqarah (2): 23

<sup>31</sup>An-Nisa' (4): 45

Bibel

<sup>32</sup>Kitab Kejadian, 37: 10

<sup>33</sup>Matius, 24: 3.

k. Pidato, wawancara dan observasi

1) Pidato

Jika yang dirujuk adalah pidato tanpa teks maka harus disebutkan acara dan tanggalnya saja, jika yang menyampaikan pidato sudah disebutkan dalam teks (seperti, menurut Menteri Agama....). Jika tidak, maka disebutkan di catatan kakinya. Contoh:

<sup>31</sup>Pidato disampaikan dalam acara Briefing dengan jajaran Kanwil Depag Jawa Timur tanggal 1 Februari 2023.

<sup>32</sup>Pidato Menteri Agama dalam acara Briefing dengan jajaran Kanwil Depag Jawa Timur tanggal 1 Februari 2023.

2) wawancara

Apabila sumbernya adalah wawancara, maka dalam catatan kaki ditulis: orang yang diwawancarai, statusnya (jabatan), tempat dan tanggal wawancara. Contoh:

<sup>34</sup>Wawancara dengan Wail, Kepala Desa Guluk-Guluk, di Guluk-Guluk, tanggal 4 Oktober 2023.

<sup>35</sup>Wawancara dengan Sinawar, petani garam, di Kalianget, tanggal 12 Mei 2022.

### 3) Observasi

Jika sumbernya adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam penulisan catatan kaki, yang harus ditulis adalah: nama kegiatan, objek yang diobservasi, tempat dan tanggalnya. Contoh:

<sup>17</sup>Observasi Kegiatan Petani Rumput Laut di Pakandangan Sangrah, Bluto, Sumenep, 4 Juni 2023.

<sup>18</sup>Oberservasi Kegiatan diskusi bulanan Remaja Masjid Al-Falah, Kaduara Timur, Pragaan Sumenep, 23 April 2023.

### l. Sumber dalam bentuk Aplikasi

Jika referensi dalam bentuk Aplikasi, maka yang harus ditulis dalam catatan kaki adalah, nama pengarang, judul tulisan, Nama dan Edisi Aplikasi, pengembang aplikasi dan tahun produksinya. Contoh:

<sup>20</sup> Kata *Pesantren* dalam KBBI bermakna “ asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Lihat KBBI V 0.4.0 Beta (40), Kemendikbud RI, 2016-2020.

<sup>21</sup> *Al-maktabah Asy-syamilah V-II, Kutubul al-Mutun : Sunan Ibnu Majah, Bab asSyirkah wa al-Mudharabah, Juz VII, h. 68, Nomor hadis 2280.*

### m. Sumber dari Internet/Website

Penulisan rujukan dalam bentuk website atau situs di internet harus menyebutkan: nama penulis (jika ada, jika tidak ada langsung...) judul tulisan diawali dengan tanda petik dan diakhiri dengan koma dan tanda petik, alamat web dan diakhiri dengan tanggal akses.

Contoh:

<sup>37</sup>Luthfi Asy-Syaukanie, “Musyarraf Berada dalam Kepungan,” diakses 24 Agustus 2022. Islamlib.com

<sup>38</sup>“Remark Before the American Council,” diakses 7 Mei 2021. <http://usinfo.state.gov/usa/islam/s05079.htm>

<sup>39</sup>Muhammad Naquib al- Attas, *Islamic Philosophy: An Introduction*, diakses 16 September 2022. <http://www.muslimphilosophy.com/-journal/is-01/attas1.htm>,

### n. Mengutip kutipan

Jika mengutip pendapat seseorang dari kutipan orang lain, maka nama orang yang mengutip harus disebutkan, baik dalam teks atau dalam catatan kaki. Jika sudah disebutkan dalam teks (seperti Naqiyah Mukhtar mengutip penjelasan Hamka tentang orang-orang perempuan-perempuan di zaman Nabi saw yang pernah ikut dalam peperangan), maka dalam catatan kakinya langsung ditulis sebagai berikut:

<sup>41</sup>Naqiyah Mukhtar, *Kontroversi Presiden Perempuan: Studi terhadap Pandangan Mufasir dan Media di Indonesia* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), 225.

Jika yang mengutip tidak disebutkan dalam teks (seperti di atas dan tidak merujuk langsung ke buku Hamka), hanya menyatakan bahwa Hamka menyebutkan kaum perempuan yang terlibat dalam perang dan hanya merujuk kepada Naqiyah Mukhtar yang mengutip Hamka, maka nama pengutipnya disebut di catatan kaki, sebagai berikut:

<sup>42</sup>Dikutip Naqiyah Mukhtar, *Kontroversi Presiden Perempuan: Studi terhadap Pandangan Mufasir dan Media di Indonesia* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), 225.

o. Pengulangan penulisan sumber

rujukan yang telah disebutkan sebelumnya, apabila dirujuk kembali secara langsung maka ditulis menggunakan *Ibid.*, dilanjutkan dengan penyebutan halaman.

Contoh:

<sup>23</sup>Muhammad Ahmad Khalafallah, *Mafahim Qur'a'aniyah* (Kuwait: 'Alam al-Ma'rifah, 1984), 134.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 146.

Jika tidak disebut secara berurutan, maka cukup ditulis nama penulis, koma, spasi, dua atau tiga kata dari judul, koma, spasi lalu dilanjutkan dengan halaman.

Contoh.

<sup>49</sup>Fatimah Husein, *Muslim Christian Relation in the New Order Indonesia* (Bandung: Mizan, 2005), 87.

<sup>50</sup>A. Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam* (Bandung: Mizan, 1919), 45.

<sup>51</sup>Fatiman Husein, *Muslim Christian*, 92.

<sup>52</sup>A. Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek*, 48.

### 3. Daftar Pustaka/Bibliografi

Penulisan daftar pustaka atau bibliografi yang ditulis di akhir tesis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Penulisan diurut, dari nama penulis, judul buku, jumlah jilid atau juz (jika ada), kota penerbit, nama penerbit, tahun terbit.
- b. Nama penulis dibalik atau nama akhir (nama keluarga/*family name*) diletakkan di awal yang diikuti dengan titik dan spasi.
- c. Untuk nama Arab, yang dikedepankan adalah nama nisbat atau nama terkenalnya, tanpa menggunakan (al-) karena suku kata itu diletakkan di akhir, seperti: Syafi'i, Muhammad bin Idris al-, atau Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-.
- d. Nama diurut menurut urutan abjad, tanpa menggunakan nomor urut.
- e. Judul atau nama buku dicetak miring (*italic*) sebagaimana dalam penulisan catatan kaki, diikuti titik lalu data penerbitan, tanpa menyebut halaman.
- f. Jarak antar sumber dua spasi, sedang dalam satu sumber satu spasi.
- g. Baris pertama ditulis pada margin biasa, sedang baris berikutnya menjorok tujuh ketukan ke dalam.
- h. Jika ada satu penulis menulis lebih dari satu buku, maka diurut menurut tahun terbitnya dan untuk buku kedua, nama penulisnya tidak perlu ditulis lagi dan diganti dengan garis horizontal tujuh ketukan ----- dilanjutkan dengan spasi dan judul buku.

*Contoh selengkapnya :*

A'la, Abd. "Fundamentalisme, Kekerasan, dan Signifikansi Dialog." *Kompas* (5 April 2002).

Asy-Syaukanie, Luthf. "Musyarraf Berada dalam Kepungan," diakses 24 Agustus 2007. [Islamlib.com](http://Islamlib.com)

Attas, Muhammad Naquib al-. *Islamic Philosophy: An Introduction*,. diakses 16 Mei 2022. <http://www.muslimphilosophy.com/-journal/is-01/attas1.htm>

Biqa'i, Ibrahim bin Umar al-. *Naz}m al-D{urar fi Tana>sub al-A<ya>h wa al-S{uwar, Manuskrip no. 590-Tafsir di Perpustakaan Al-Azhar, Kairo.*

Hamami, Tasman. "Metode Dakwah Jamaah Tabligh." *Laporan Penelitian*, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

Husein, Fatimah. *Muslim Christian Relaltion in the New Order Indonesia*. Bandung: Mizan, 2005.

Isfahani, Al-Raghib al-. *Mu'jam Mufrada>t Alfaz} al-Qur'a>n*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

Kartanegara, Mulyadhi. *Menyibak Tirai Kejahilan, Pengantar Epistemologi Islam*. Bandung: Mizan, 2003.

----- . *Integrasi Ilmu, Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Jakarta: Arasy, 2005.

Samiran, Fahmil, Helfi Helfi, Hendri Hendri, and Ahmad Yunus Mohd Noor. 2023. "Religious Values in The Funeral Procession on The Datuk Wisdom". *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* 31 (1), 1-27.

Shihab, M. Quraish. "Al-Qur'an dan Tantangan Zaman (Ilmu Pengetahuan Modern. Makalah disampaikan pada seminar dengan tema *Al-Qur'an dan Tantangan Zaman*, diselenggarakan oleh UII dan LSAF, Yogyakarta, 15-17 Mei 1985.

Tafsir, Ahmad. "Pemikiran di Zaman Modern," dalam *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, ed. Taufik Abdullah dkk., 123-154. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.

Smith, Wilfred Cantwell. "Comparative Religion: Wither and Why?" Dalm *The History of Religions: Essays in Methodology*, eds., M. Eliade dan J.M. Kitagawa, 31-58. Chicago: The University of Chicago Press, 1959.

Tim Editor. *Proses Perubahan STAIN menjadi UIN Malang dalam Rekaman Media Massa*. Malang: UIN Malang, 2004.

#### **4. Daftar Wawancara**

Daftar wawancara dikelompokkan tersendiri di daftar setelah daftar pustaka dengan menyebutkan nama (diurut menurut abjad), status, tempat dan tanggal, antar nama orang berjarak dua spasi. Contoh:

A. Warits Anwar, Kepala SMP Miftahussa'adah, di Jaddung, 14 Juli 2020.

Bakir, Wali Murid, di Jaddung 15 Agustus 2020.

Fahmi Hamid, Siswa SMP Miftahussa'adah, di Jaddung, 16 Agustus 2020

#### **5. Tabel dan Gambar**

a. Tabel dan gambar diletakkan secara simetris (rata tengah) dalam naskah tesis dan diberi nomor dengan angka Arab.

b. Judul tabel dan gambar yang menyertai nomor diletakkan simetris di bawah tabel dan gambar tanpa diakhiri titik. Contoh:

**TABEL 1 : Jumlah Penduduk Desa Guluk-guluk**

- a. Jika dalam tesis tersebut terdapat sejumlah tabel dan gambar, maka perlu dibuatkan daftar tabel dan gambar di bagian awal setelah Halaman Transliterasi. Contoh daftar tabel:

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Desa Guluk-Guluk.....	14
Tabel 2 : Profesi Penduduk Guluk-Guluk.....	15
Tabel 3 : Tingkat Pendidikan Penduduk Guluk-guluk.....	19

\* Jika ada sumbernya, ditulis dengan menggunakan catatan kaki.

*Contoh Halaman Judul Proposal Tesis*

**PROPOSAL TESIS**

**DINAMIKA SISTEM PENDIDIKAN  
DI MADRASAH ANNUQAYAH  
(Kajian atas Respon Pesantren terhadap Politik Pendidikan di Indonesia)**

**Oleh:**  
**AHMAD SANUSI**  
NIM: 2203611372



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
GULUK-GULUK SUMENEP  
2023**

*Contoh Halaman Judul Tesis*

**DINAMIKA SISTEM PENDIDIKAN  
DI MADRASAH ANNUQAYAH  
(Kajian atas Respon Pesantren terhadap Politik Pendidikan di Indonesia)**

**TESIS**

DIAJUKAN KEPADA PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH GULUK-GULUK  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR **SARJANA STRATA DUA** DALAM **PROGRAM STUDI** PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM

Oleh:

**AHMAD SANUSI**  
NIM: 2203611372



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
GULUK-GULUK SUMENEP  
2023**

*Contoh Nota Dinas*

**SURAT PERSETUJUAN TESIS**

Tesis dengan judul: “PENYESUIAN KURIKULUM PESANTREN DENGAN KURIKULUM NEGARA (Studi Atas Kurikulum Madrasah Annuqayah)” yang ditulis oleh Saudari AFIFAH HUSNA ini telah diperiksa, dikoreksi, diberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya. Kami berkesimpulan bahwa Tesis ini dapat segera dimunaqasahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Guluk-Guluk,.....H/.....M

Pembimbing

---

NIDN.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

---

NIDN.

*Contoh Surat Pengesahan*

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul: “PESANTREN DAN MASYARAKAT (Kajian atas Dakwah Transformatif Biro Pengabdian Masyarakat PP Annuqayah)” yang ditulis oleh Saudari ANAS ZAINURI ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Tesis Program Studi Pendidikan Agama Program Pascasarjana Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk pada hari Rabu, 2 Shafar 1436 H/25 Nopember 2014 M, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pascasarjana strata dua Prodi Pendidikan Agama Islam.

Majelis Munaqasah Tesis:

Ketua Sidang,

**Dr. H. Ach. Maimun, M.Ag**  
NIDN. 2104037301

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Fathurrosyid, M.Th.I**  
NIDN. 2109038101

**Dr. Ulya Fikriyati, M.Ag**  
NIDN. 2105068301

Guluk-Guluk, 7 Shafar 1445 H/24 Agustus 2023 M  
Mengetahui dan Mengesahkan  
Program Pascasarjana  
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah  
Direktur,

**Dr. H. Ach. Maimun, M.Ag**  
NIDN. 2104037301

*Contoh Pernyataan Keaslian*

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini, saya:

Nama : .....  
NIM. : .....  
Jenjang : Strata Dua (S2)  
Program Studi : .....

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: ..... ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Guluk-Guluk .....H/.....M

Saya yang menyatakan,

\_\_\_\_\_

Contoh Kata Pengantar

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta taufiq-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. serta keluarga, sahabat dan pengikutnya sepanjang masa.

Penyusunan tesis ini selain dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam khazanah pemikiran keagamaan, juga untuk memenuhi tugas akhir akademik mahasiswa pada Program Pascasarjana Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa. Untuk itu, kepada seluruh teman, sahabat, kawan yang selama ini bersedia menjadi teman yang baik secara intelektual maupun secara emosional, sepatutnyalah penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan mereka selama ini. Ucapan terima kasih ini secara khusus penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Ah. Syamli, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
2. Bapak Dr. H. Ach. Maimun, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
3. Bapak Dr. Fathor Rachman, M.Pd. selaku Pembimbing atas kesabarannya mengkritik, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu sebagai guru spiritual yang senantiasa tiada bosan-bosannya memberikan kasih sayangnya pada penyusun selama ini.
5. Teman-temanku yang tak mungkin saya sebut satu persatu di sini, kepada mereka saya ucapkan banyak terima kasih atas kontribusinya sehingga tesis ini akhirnya selesai juga.

Penyusun sangat mafhum bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penyusun memohon kepada Allah agar mereka selalu diberi limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sekaligus semoga Allah sudi mencatat partisipasi mereka sebagai amal baik, Amin. Di samping itu, penyusun berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembacanya. Semoga!

**Penyusun**  
(tanpa ditulis nama)

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**  
**PERNYATAAN KEASLIAN**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**SURAT PENGESAHAN**  
**MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**ABSTRAK**  
**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR GAMBAR DAN TABEL (jika ada)**  
**DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan dan Ruang Lingkup
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

**BAB II ILMU PENGETAHUAN DAN PENERAPANYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

- A. Penggalan Filosofis Ilmu dalam Islam
  - 1. Hakikat, Paradigma dan Objek Ilmu
  - 2. Sumber, Metode dan Standar Kebenaran
  - 3. Penerapan dalam Kehidupan
- B. Pendidikan Islam sebagai Proses Pengembangan Ilmu
  - 1. Doktrin Dasar Pendidikan Islam
  - 2. Variasi Praktik Pendidikan Islam

**BAB III AL-GHAZALI DAN PEMIKIRANNYA TENTANG ILMU PENGETAHUAN**

- A. Biografi Intelektual
  - 1. Latar Sosial
  - 2. Pendidikan dan Karyanya
  - 3. Pengaruh Pemikirannya
- B. Pemikiran al-Ghazali tentang Ilmu
  - 1. Ontologi Ilmu
  - 2. Sumber-Sumber Ilmu
  - 3. Klasifikasi Ilmu
  - 4. Ilmu dalam Matra Aksiologi

**BAB IV DIMENSI-DIMENSI PENDIDIKAN PESANTREN**

- A. Pengenalan Awal tentang Pesantren
- B. Sejarah Perkembangan Pesantren
- C. Metode Pendidikan Pesantren
- D. Kurikulum Pendidikan Pesantren

## **BAB V PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG ILMU DAN PENDIDIKAN PESANTREN**

- A. Ontologi Ilmu dan Paradigma Pendidikan Pesantren
  - 1. Hakikat dan Objek Ilmu
  - 2. Prinsip Keilmuan dan Pengembangannya
  - 3. Falsafah dan Ideologi Pendidikan Pesantren
- B. Ilmu Agama dan Ilmu Umum: Antara Dikotomi dan Klasifikasi
  - 1. Subordinasi Ilmu Umum Atas Ilmu Agama di Pesantren
  - 2. Dari Dikotomi ke Klasifikasi: Kontekstualisasi Warisan Konsep Keilmuan
- C. Orientasi Eskatologis Ilmu dan Peran Keduniaannya dalam Pendidikan Pesantren
  - 1. Ilmu dalam Kehidupan Dunia
  - 2. Akhirat Sebagai Orientasi Utama

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

## **DAFTAR PUSATAKA RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Tatik Hidayati  
NYAI MADURA

Studi Hubungan Patron-Klien Perempuan Madura Setelah Keruntuhan Orde Baru  
(1998-2008)

Desertasi Prodi Ilmu Agama Islam,  
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Pembimbing: Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, M.A.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui relasi patron-klien nyai dan perempuan Madura setelah keruntuhan Orde Baru (1998-2008). Fokus penelitian ini adalah hubungan patron-klien antara nyai sebagai elite perempuan dengan perempuan di Madura. Pola relasi tersebut akan menggali ruang lingkup permasalahan penelitian sebagai berikut: pertama, latar belakang nyai dikategorikan patron dan pemerempuan dimasukkan dalam masyarakat Madura; kedua, sumber-sumber kekuasaan nyai dan bagaimana mereproduksi kekuasaan tersebut serta media apa yang dapat memupuk relasi patron dan klien pada nyai dan perempuan Madura; ketiga, bagaimana dampak relasi patron klien dalam pola hubungan, perilaku, sikap dalam sosial keagamaan pada masyarakat Madura.

Teori yang digunakan untuk menganalisis persoalan tersebut di atas yaitu teori patron klien berkenaan dengan kekuasaan. Untuk menganalisis lebih mendalam kehidupan nyai digunakan teori modal sosial yakni modal simbolik, modal kultural, dan modal ekonomi. Teori ini secara timbal-balik akan menganalisis sosio kultural, ekonomi, kekuasaan dan lingkungan pesantren yang mengitari nyai, termasuk menganalisis pengetahuan dan pengalaman nyai Madura. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan etnografi. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengungkap relasi patron-klien melalui kapasitas diri, relasi sosial dan status sosial, digali pula perilaku, ide, gagasan serta tradisi-tradisi keagamaan yang mengakar pada masyarakat Madura. Metode analisis data menggunakan deskriptif analisis melalui interaksi simbolik dan komparatif konstan.

Penelitian ini menemukan relasi patronase nyai dan perempuan Madura dilatarbelakangi kebutuhan dan ketergantungan terhadap nyai. Ada empat kategori nyai: nyai kompolan, nyai pesantren, nyai panggung, dan nyai politik. Eksistensi dan peran nyai ditopang dengan modal ekonomi, modal kultural, modal simbolik serta modal politik. Modal ini senantiasa diproduksi, diperbaharui, direproduksi melalui media dakwah, pendidikan, organisasi sosial keagamaan, lembaga politik serta pesantren yang berkembang pesat di Madura. Meskipun keempat nyai memiliki beberapa kesamaan, namun mereka memiliki perbedaan motif antara nyai yang satu dengan nyai lainnya. Mereka (nyai kompolan dan nyai pesantren) lebih berorientasi pada pengabdian, pengetahuan dan pemberdayaan perempuan, sedangkan nyai panggung memiliki tujuan yang lebih luas dengan motif ekonomi dan pengetahuan, sedangkan nyai politik lebih berorientasi pensusksesan proyek-proyek dan undang-undang yang lebih bersifat pragmatisme dalam ekonomi. Nyai dan perempuan Madura sama-sama memperoleh keuntungan dari relasi patronase tersebut. Namun relasi ini diwarnai unsur dominatif, subordinatif, meski terdapat upaya pemberdayaan.

**Kata Kunci (*keyword*):** Modal sosial, relasi patron-klien, nyai Madura

*Contoh Riwayat Hidup*

**RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri :**

1. Nama Lengkap : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Tempat, tanggal lahir : .....
4. Alamat : .....
5. E-mail : .....
6. Program Studi : .....
7. NIM. : .....

**B. Riwayat Pendidikan:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

**C. Pengalaman Organisasi:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

**D. Karya-karya tulis yang telah dipublikasikan :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

**E. Penghargaan yang diterima:**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

